



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Adiksi Media Sosial terhadap Agresi Siber dengan Moderasi Jenis Kelamin
ORYZA AYU MAULIVI, Prof. Dr. Avin Fadilla Helmi, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PERAN ADIKSI MEDIA SOSIAL TERHADAP AGRESI SIBER DENGAN MODERASI JENIS KELAMIN

Oryza Ayu Maulivi, Avin Fadilla Helmi

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

E-mail: 1oryzaayu01@mail.ugm.ac.id, 2avinpsi@ugm.ac.id

Abstrak

Agresi siber semakin masif dalam beberapa tahun belakangan. Masifnya perilaku doxing serta ujaran kebencian di Indonesia menjadi landasan utama munculnya provokasi dan intimidasi di media sosial. Menilik salah satu faktor risiko dari *agresi siber*, yaitu ketergantungan individu pada media sosial, penelitian ini ingin melihat peran ketergantungan individu pada konteks yang lebih spesifik, yaitu adiksi media sosial dengan *agresi siber*, dengan pertimbangan moderasi dari jenis kelamin. Diperoleh 240 partisipan (L=96; P=144) yang merupakan kelompok usia dewasa muda serta pemilik akun anonim pada platform X. Ditemukan bahwa adiksi media sosial memberi pengaruh signifikan pada *agresi siber* ($p < 0,05$) serta jenis kelamin dapat memperkuat model pengaruh adiksi media sosial terhadap agresi siber ($p < 0,05$). Temuan ini memperkaya kajian dalam model perencanaan intervensi yang berfokus pada manajemen penggunaan media sosial.

Kata kunci: adiksi media sosial, agresi siber, jenis kelamin, moderasi.

Abstract

Cyber-aggression has grown increasingly prevalent in recent years. The widespread occurrences of doxing and hate speech in Indonesia have served as a major driver of provocation and intimidation on social media platforms. Considering dependency of social media as one of the risk factors of cyber-aggression, this study aims to examine the role of such dependence in a more specific context: social media addiction and its relationship with cyber-aggression, with gender as a moderating variable. A total of 240 participants (M=96; F=144), young adults with anonymous accounts on platform X, were recruited. A significant effect of social media addiction on cyber-aggression was found ($p < 0.05$), and gender moderated this relationship ($p < 0.05$). These findings contribute to the development of psychological intervention strategies focused on emotional regulation in social media.

Keywords: cyber-aggression, gender, moderation, social media addiction.